

Analisis Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri Tahun 2024

Nurrenza Azizah ^{1*}, Erna Puspita ², Diah Nurdiwaty ³

¹⁻³ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Korespondensi penulis: nurenzaazizah@gmail.com *

Abstract. This study discusses the importance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in improving the economy in Indonesia, but MSMEs often face challenges in improving financial performance in the digital era. Digitalization through e-commerce, a strong organizational culture, and the use of accounting information systems are key factors in improving the financial performance of MSMEs. This study aims to analyze the influence of e-commerce, organizational culture, and the use of accounting information systems on financial performance in MSMEs in Kediri City, as well as provide recommendations for MSME actors to improve financial performance. This study uses a quantitative approach with a sampling technique using the slovin formula with a sample of 100 respondents, namely MSME actors registered at DINKOP UMTK Kediri City, and data is collected through questionnaires. The analysis techniques used are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, determinant coefficient test, t test, and F test.

Keywords: Accounting Information Systems, *E-Commerce*, Financial Performance, MSME, Organizational Culture

Abstrak. Penelitian ini membahas mengenai pentingnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, namun UMKM sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangan di era digital. Digitalisasi melalui *e-commerce*, budaya organisasi yang kuat, dan penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan sampel 100 responden yaitu pelaku UMKM yang terdaftar di DINKOP UMTK Kota Kediri, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinan, uji t, uji F. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah secara parsial dan simultan *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri.

Kata kunci: Budaya Organisasi, *E-Commerce*, Kinerja Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki potensi besar untuk meningkatkan lapangan kerja, menurunkan tingkat kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, di era globalisasi dan teknologi informasi, UMKM seringkali kesulitan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Untuk mengatasi masalah ini, UMKM harus memanfaatkan platform digital seperti media sosial, *e-commerce*, dan situs web untuk memperluas jangkauan pasar dan membuat produk mudah diakses oleh pelanggan. Selain itu, UMKM perlu melakukan

inovasi produk dan layanan agar usaha dapat menonjol dari persaingan dan meraih keberhasilan.

E-Commerce atau perdagangan digital merupakan kegiatan membeli atau menjual barang dan jasa melalui internet. Dalam beberapa tahun terakhir, *e-commerce* telah berkontribusi dalam perubahan bisnis di berbagai sektor, termasuk UMKM. *E-Commerce* mampu membantu para pelaku UMKM dalam memperluas akses pasar, meningkatkan pengenalan merek, serta mengoptimalkan efisiensi operasional, sehingga penerapan *e-commerce* dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Namun, penerapan *e-commerce* di kalangan UMKM masih belum merata, dan banyak dari pelaku UMKM belum memanfaatkan potensi penuh yang ditawarkan oleh platform *e-commerce*. Hasil penelitian dari (Aditya & Wati, 2022) menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh (Natsiruddin et al., 2023) yang mendapatkan hasil bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Permasalahan lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu budaya organisasi. Apabila budaya organisasi tidak sejalan dengan visi dan misi perusahaan, anggota tim cenderung merasa kurang termotivasi dan tidak berkomitmen terhadap tujuan yang ditetapkan. Jika nilai-nilai yang dianut tidak mendorong inovasi atau kolaborasi, maka dapat menghambat kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan bersaing secara efektif. Selain itu, budaya organisasi yang lemah dapat menyebabkan komunikasi yang buruk yang berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang tidak efisien. Akibatnya, produktivitas dan keuntungan dapat mengalami penurunan yang pada akhirnya akan mengancam keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, pelaku UMKM harus memiliki budaya organisasi yang kuat dan positif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natsiruddin et al., 2023) menunjukkan variabel budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. SIA membantu UMKM dalam mengelola informasi keuangan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan pelaporan keuangan. Dengan adanya SIA yang efektif, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan efektivitas kinerja keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitrah & Yuliati, 2023) menunjukkan variabel

penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penerapan *e-commerce* yang efektif, budaya organisasi yang kuat, dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dapat membantu UMKM mencapai kinerja keuangan yang baik (Purnata, 2020). Pengambilan keputusan yang bijak dan peningkatan efisiensi operasional sangat bergantung pada ketiga elemen tersebut. Dengan adanya *e-commerce*, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan, sementara budaya organisasi yang positif dapat mendorong motivasi dan kolaborasi di antara karyawan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan akurat dapat dipastikan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik. Melalui kombinasi dari ketiga faktor tersebut, diharapkan kinerja keuangan UMKM dapat meningkat dan tujuan bisnis dapat tercapai. Permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *e-commerce* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri?
2. Apakah budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri?
3. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri?
4. Apakah *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik studi literatur (Sugiyono, 2019) untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Populasi dari penelitian ini merupakan UMKM di Kota Kediri sebanyak 10.035 unit usaha. Sampel dipilih menggunakan rumus slovin dan didapat sebanyak 100 responden. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji determinan (R^2).

Definisi Operasional Variabel

1. *E-Commerce*

E-Commerce adalah proses transaksi jual beli barang atau jasa secara elektronik melalui internet, di mana penjual dan pembeli dapat berinteraksi dan bertukar secara digital tanpa harus bertemu secara fisik. Indikator *e-commerce* menurut (Prasetyo, 2021) antara lain:

a. Efisiensi Biaya Pengeluaran (*Cost Leadership*)

Indikator ini menunjukkan kemampuan *e-commerce* untuk menawarkan produk atau layanan dengan harga yang lebih kompetitif

b. Reputasi (*Reputation*)

Melalui reputasi, konsumen dapat menilai kualitas produk atau layanan yang ditawarkan.

c. Pemasaran (*Market*)

Pelaku usaha harus mampu menyusun strategi pemasaran yang efektif.

d. Kemudahan Dalam Berbisnis Online (*Business Entry*)

Dengan adanya informasi yang mudah diakses, masyarakat akan lebih mudah dalam menjalankan aktivitas berbasis internet.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, norma, dan pola perilaku yang dimiliki dan dianut bersama oleh anggota organisasi. Adapun indikator budaya organisasi menurut (Sulaksono, 2015) antara lain:

- a. Inovatif memperhitungkan risiko
- b. Berorientasi pada hasil
- c. Berorientasi pada semua kepentingan karyawan
- d. Berorientasi detail pada tugas

3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menghimpun, mencatat, mengolah, dan menyajikan data keuangan maupun non keuangan. Adapun indikator sistem informasi akuntansi menurut (Mauliansyah & Saputra, 2020) antara lain:

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan ini mengacu pada suatu keadaan dimana sistem informasi akuntansi belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengelola dan mengolah laporan keuangan maupun non keuangan.

b. Kualitas

Kualitas diartikan sebagai ukuran sistem informasi dan seberapa mudah teknologi dalam sistem komputer digunakan.

c. Keamanan

Keamanan adalah upaya untuk melindungi data akuntansi dari ancaman yang dapat membahayakan data.

d. Sarana Pendukung

Sarana pendukung diartikan sebagai ketersediaan faktor pendukung yang akan membantu pengguna sistem informasi akuntansi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran atau ukuran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Adapun indikator kinerja keuangan menurut (Sukma, 2020) antara lain:

a. Penerapan Laporan Keuangan

Penerapan laporan keuangan mengacu pada proses pengolahan informasi keuangan dan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan.

b. Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan yang dimaksud adalah peningkatan jumlah pembelian produk atau layanan secara berkelanjutan dari satu pihak ke pihak lain.

c. Target Penjualan

Target penjualan merupakan target yang ditetapkan mengenai jumlah produk atau layanan yang ingin dijual dalam jangka waktu tertentu.

d. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan, baik peningkatan maupun penurunan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang terdaftar di *website* Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja (Dinkop UMTK) Kota Kediri sebanyak 100 responden.

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Total responden	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	45	45%
		Perempuan	55	55%
		Jumlah	100	100%
2	Usia	20-30 Tahun	31	31%
		30-40 Tahun	44	44%
		40-50 Tahun	24	24%
		>50 Tahun	1	1%
		Jumlah	100	100%
3	Pendidikan Terakhir	SD/Sederajat	1	1%
		SLTP/Sederajat	2	2%
		SLTA/Sederajat	90	90%
		D1/D2/D3/D4	3	3%
		S1/S2/S3	4	4%
		Jumlah	100	100%
4	Lama Berwirausaha	1-3 Tahun	26	26%
		4-6 Tahun	56	56%
		7-9 Tahun	15	15%
		>10 Tahun	3	3%
		Jumlah	100	100%
5	Jenis UMKM	Makanan dan Minuman	47	47%
		Fashion	38	38%
		Kerajinan	15	15%
		Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah,2025

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang atau 45% sedangkan responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 55 orang atau 55%. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 30-40 tahun sebanyak 44 orang atau 44% dan paling sedikit berusia >50 tahun sebanyak 1 orang atau 1%. Berdasarkan Pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 90 orang atau 90% dan paling sedikit berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 1 orang atau 1%. Berdasarkan lama berwirausaha, responden terbanyak telah menjalankan usahanya selama 4-6 tahun dengan

jumlah 56 orang atau 56% dan dan paling sedikit >10 tahun sebanyak 3 orang atau 3%. Berdasarkan jenis usaha, mayoritas UMKM bergerak di bidang makanan dan minuman dengan jumlah 47 usaha atau 47% dan paling sedikit di bidang kerajinan sebanyak 15 usaha atau 15%.

Tabel 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>E-Commerce</i> (X1)	X1.1	0,528	0,773	Valid dan Reliabel
	X1.2	0,616		
	X1.3	0,762		
	X1.4	0,888		
	X1.5	0,638		
	X1.6	0,641		
	X1.7	0,740		
	X1.8	0,607		
Budaya Organisasi (X2)	X2.1	0,559	0,657	Valid dan Reliabel
	X2.2	0,555		
	X2.3	0,771		
	X2.4	0,697		
	X2.5	0,606		
	X2.6	0,524		
	X2.7	0,529		
	X2.8	0,541		
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X3.1	0,997	0,994	Valid dan Reliabel
	X3.2	0,997		
	X3.3	0,997		
	X3.4	0,997		
	X3.5	0,881		
	X3.6	0,993		
	X3.7	0,993		
	X3.8	0,997		
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,835	0,950	Valid dan Reliabel
	Y.2	0,810		
	Y.3	0,900		

Y.4	0,879		
Y.5	0,918		
Y.6	0,918		
Y.7	0,843		
Y.8	0,923		

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan dapat dikatakan valid dan reliabel karena sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu, nilai koefisien korelasi melebihi 0,30 dan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60, maka hasil data angket/kuesioner memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	
		Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	2,40333454
Most Extreme Differences		Absolute	,061
		Positive	,040
		Negative	-,061
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,470
	99% Confidence		Lower
	Interval		Bound
			Upper
			,483
		Bound	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan memiliki nilai signifikansi

(sig) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,434	2,923		,148	,882		
E-Commerce	,325	,048	,458	6,813	,000	,994	1,006
Budaya Organisasi	,355	,048	,497	7,335	,000	,980	1,020
Sistem Informasi Akuntansi	,310	,058	,365	5,383	,000	,974	1,026

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai VIF variabel *e-commerce* sebesar 1,006, nilai VIF variabel budaya organisasi sebesar 1,020, dan nilai VIF variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1,026. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai VIF <10 , sehingga model regresi ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.		
	B	Std. Error					
1 (Constant)	-,109	1,769				-,061	,951
E-Commerce	,011	,029		,037	,365	,716	
Budaya Organisasi	,040	,029		,140	1,368	,174	
Sistem Informasi Akuntansi	,013	,035		,037	,359	,720	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *e-commerce* sebesar 0,716, nilai signifikansi variabel budaya organisasi sebesar 0,174, dan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,720. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi $>0,05$, sehingga pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized		t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Beta	Coefficients		
1 (Constant)	,434	2,923			,148	,882
E-Commerce	,325	,048		,458	6,813	,000
Budaya Organisasi	,355	,048		,497	7,335	,000
Sistem Informasi	,310	,058		,365	5,383	,000
Akuntansi						

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda di atas, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y=0,434+0,325X1+0,355X2+0,310X3$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,434 menunjukkan bahwa apabila variabel *E-Commerce* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai 0 (konstan), maka variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 0,434.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *e-commerce* (X1) bernilai positif (+) sebesar 0,325, sehingga dapat diartikan bahwa jika variabel *e-commerce* (X1) memperoleh nilai yang meningkat satu-satuan maka variabel kinerja keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,325.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel budaya organisasi (X2) bernilai positif (+) sebesar 0,355, sehingga dapat diartikan bahwa jika variabel budaya organisasi (X2) memperoleh nilai yang meningkat satu-satuan maka variabel kinerja keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,355.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X3) bernilai positif (+) sebesar 0,310, sehingga dapat diartikan bahwa jika variabel sistem informasi akuntansi

(X3) memperoleh nilai yang meningkat satu-satuan maka variabel kinerja keuangan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,310.

Tabel 7 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,434	2,923		,148	,882
E-Commerce	,325	,048	,458	6,813	,000
Budaya Organisasi	,355	,048	,497	7,335	,000
Sistem Informasi	,310	,058	,365	5,383	,000
Akuntansi					

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 dapat dikatakan bahwa:

- 1) Hasil uji t (parsial) antara variabel *e-commerce* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,813 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dan didapat t_{tabel} sebesar 1.983, dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *e-commerce* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kediri.
- 2) Hasil uji t (parsial) antara variabel budaya organisasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,335 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dan didapat t_{tabel} sebesar 1.983, dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kediri.
- 3) Hasil uji t (parsial) antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,383 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, dan didapat t_{tabel} sebesar 1.983, dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kediri.

Tabel 8 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	754,364	3	251,455	42,215	,000 ^b
Residual	571,826	96	5,957		
Total	1326,190	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 dapat dikatakan bahwa F_{hitung} sebesar 42,215 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi $< 0,05$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09, dengan demikian $F_{\text{hitung}} 42,215 > F_{\text{tabel}} 3,09$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara empiris variabel *E-Commerce* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,555	2,441

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisaasi

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,555. Angka tersebut memiliki arti bahwa variabel *E-Commerce* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Sistem Informasi Akuntansi (X3) mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 55,5% sedangkan sisanya ($100\% - 0,555 = 44,5$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Secara Parsial Antara *E-Commerce* (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri

Hasil uji t atau uji parsial antara variabel *e-commerce* terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 6,813 > t_{\text{tabel}} 1,983$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima

sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial *e-commerce* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri, dan secara empiris H_1 dapat diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan *e-commerce* oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan *e-commerce* mampu menekan biaya operasional, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan efisiensi proses transaksi penjualan dan pembelian. Para pelaku UMKM juga merasakan bahwa adanya kemudahan dalam pengelolaan bisnis secara *online*, sehingga *e-commerce* berdampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aditya & Wati, 2022) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Secara Parsial Antara Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri

Hasil uji t atau uji parsial antara variabel budaya organisasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 7,335 > t_{\text{tabel}} = 1,983$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri, dan secara empiris H_2 dapat diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa budaya organisasi yang positif, seperti kemampuan berinovasi, keberanian mengambil risiko, berorientasi pada hasil, dan memperhatikan kepentingan karyawan, mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif. Dengan adanya budaya organisasi yang kuat juga mendukung efektivitas kerja dan pengambilan keputusan yang lebih tepat, sehingga berdampak langsung pada kinerja keuangan, seperti meningkatkan laba dan pencapaian target penjualan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Natsiruddin et al., 2023) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Secara Parsial Antara Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri

Hasil uji t atau uji parsial antara variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 5,383 > t_{\text{tabel}} = 1,983$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara parsial penggunaan sistem informasi

akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kota Kediri, dan secara empiris H_3 dapat diterima.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) secara optimal membantu pelaku UMKM di Kota Kediri dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta mengelola arus kas secara efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga membantu memberikan informasi yang cepat dan tepat, sehingga pemilik usaha bisa lebih mudah mengambil keputusan. Dengan penggunaan SIA yang efektif, para pelaku UMKM mudah untuk mengidentifikasi adanya peluang untuk mengurangi pemborosan, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitrah & Yuliati, 2023) yang menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM di Kota Malang.

Pengaruh Secara Simultan Antara *E-Commerce* (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara empiris dapat dikatakan bahwa *e-commerce* (X1), budaya organisasi (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa *e-commerce*, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja keuangan. *E-commerce* membantu dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan. Budaya organisasi mendorong motivasi, inovasi, dan efektivitas kerja tim, sementara sistem informasi akuntansi mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Jika salah satu dari ketiga aspek ini tidak dikelola dengan baik, maka efektivitas pengelolaan keuangan dapat mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrah & Yuliati, 2023) bahwa *e-commerce* dan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. (Natsiruddin et al., 2023) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Tangerang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial variabel *e-commerce* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 6,813 > t_{tabel} 1,983$ dan signifikansi atau $sig 0,000 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel budaya organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 7,335 > t_{tabel} 1,983$ dan signifikansi atau $sig 0,000 < 0,05$.
3. Secara parsial variabel sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,383 > t_{tabel} 1,983$ dan signifikansi atau $sig 0,000 < 0,05$.
4. Secara simultan variabel *e-commerce* (X1), budaya organisasi (X2), dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada UMKM di Kota Kediri. hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 42,215 > F_{tabel} 3,09$ dan signifikansi atau $sig 0,000 < 0,05$.

Saran

Bagi pemilik UMKM disarankan untuk mulai memanfaatkan *e-commerce* secara lebih maksimal, baik dalam promosi, penjualan, maupun pelayanan pelanggan. Selain itu, pemilik UMKM juga perlu untuk membangun budaya organisasi yang mendukung kerja sama, kedisiplinan, dan inovasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan pencatatan keuangan yang lebih akurat dan efisien, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan usaha.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasilnya lebih general dan representatif, menambahkan pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan persepsi pelaku UMKM, dan mengintegrasikan variabel lain seperti literasi keuangan, inovasi produk, strategi pemasaran, dan kompetensi sumber daya manusia untuk melihat pengaruh yang lebih kompleks terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 149-161.

Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91-101.

Ghozali, imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *jurnal media infotama*, 17(1).

Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-commerce: Business, Technology, Society: Global Edition*. Pearson.

Leiwakabessy, P. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 80–91.

Madjidu, A., Usu, I., & Yakup, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Semangat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 444-462.

Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). The Influence of the Application of Accounting Information Systems (SIA) on Company Performance (Empirical Study on MSMEs in Banda Aceh City). *Scientific Journal of Accounting Economics Students*, 4(4), 602-612.

Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Natsiruddin, A., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2023). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(2), 470-485.

Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja Umkm. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 346–357.

Prasetyo, D. D. (2021). E-COMMERCE UNTUK PENGEMBANGAN PENJUALAN PRODUK UMKM DI DESA SUBAH DENGAN REKOMENDASI PRODUK MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI. *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, 5(2), 108-114.

Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 296-321.

Rehatalanit, Y. L. R. (2021). *Peran e-commerce dalam pengembangan bisnis*.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.

Romney, M. J., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.

Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030-1040.

Sofiyanti, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin)(Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan dan Restauran Di Kabupaten Lumajang).

Sudarsono, S. (2020). Budaya Organisasi. *Widya Balina*, 4(2), 40-52.

Sugiyono, S.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujarwени, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.

Sukma, S. S. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Sebagai Determinan Kinerja Umkm: Studi Pada Umkm Di Kabupaten Purworejo* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta).

Sulaksono, H. (2015). *Budaya organisasi dan kinerja*. Deepublish.

Thamrin, H. (2021). Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45.

Traver, & L. (2014). *E-commerce: Business, Technology, Society, Global Edition (Tenth Edti)*. Pearson Education.

Wahyudin, H. (2022). *yoga,+ 8.+ JURNAL+ HENDRA. Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3), 51-56.

Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 257-263.